

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENGAMATAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Pengamatan**

##### **1. Tempat**

Pengamatan ini dilaksanakan di Daya Tarik Wisata Tanah Lot, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

##### **2. Waktu**

Pengamatan ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari Maret sampai dengan Juli 2022.

#### **B. Cara Memilih Subyek Pengamatan**

Pengumpulan data pengamatan diperoleh dengan memilih subyek yang berada dikawasan Daya Tarik Wisata Tanah Lot yang terdaftar secara tetap. Pelaku pariwisata yang terdaftar secara tetap ini merupakan para pedagang, guide, penyedia jasa fotografer, dan penyedia informasi wisata di Daya Tarik Wisata Tanah Lot.

Berdasarkan data pelaku pariwisata yang terdaftar secara tetap di Daya Tarik Wisata Tanah Lot subyek yang diperoleh yakni responden berjenis kelamin laki-laki atau perempuan dengan rentang usia 25 sampai 40 tahun dalam kondisi sehat tanpa cacat, dan bersedia menjadi bagian dari pengamatan, maka akan dipilih sebagai subyek pengamatan.

#### **C. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan pengamatan ini yaitu merupakan data primer. Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan pengamat secara langsung kepada subyek pengamatan meliputi identitas subyek pengamatan terdiri dari (nama, umur, jenis kelamin, agama, alamat, nomor handphone, dan pekerjaan), data antropometri subyek pengamatan (berat badan, tinggi badan), dan data tekanan darah subyek pengamatan.

## **D. Cara Pengumpulan Data**

### **1) Form Identitas Subyek**

Dalam Pengamatan ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap kondisi para pelaku pariwisata dengan menggunakan form Identitas subyek (kode subyek, nama, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, umur, alamat, no handphone, pekerjaan) instrumen hasil pengukuran data antropometri dan hasil pengukuran tekanan darah.

### **2) Data status gizi**

Data status gizi sampel pengamatan diperoleh dengan pengukuran gizi berupa data Antropometri dengan Indeks Masa Tubuh (IMT). Data berat badan diperoleh dengan cara menimbang menggunakan timbangan injak digital *merk Onemed* dengan ketelitian 0,01 kg. Data tinggi badan diukur menggunakan mikrotoice *merk Onemed* yang memiliki ketelitian 0,1 cm. Pada pengukuran tinggi badan dan berat badan pengamat akan dibantu 2 enumerator dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang akan diberikan pelatihan terlebih dahulu untuk mendapat kesamaan persepsi tentang pengumpulan data. Status gizi dihitung dengan menggunakan antropometri dengan menghitung Indeks Massa Tubuh dengan cara menggunakan rumus, dibawah ini :

$$IMT = \frac{BB (Kg)}{TB (m)}$$

Keterangan :

IMT : Indeks Masa Tubuh

BB : Berat Badan

TB : Tinggi Badan

### **3) Data tekanan darah**

Data tekanan darah diperoleh dengan mengukur tekanan darah subyek yang diukur menggunakan tensi meter manual *merk Onemed*. Pengukuran tekanan darah pada subyek pengamatan, pengamat akan dibantu oleh 1 enumerator dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

## E. Instrument Pengamatan

Alat yang digunakan dalam pengamatan ini adalah tensimeter manual merk *Onemed*, mikrotoice merk *Onemed*, timbangan digital merk *Onemed*, alat tulis. Instrument yang digunakan dalam pengamatan ini adalah *form* kuosioner identitas subyek dan hasil pengukuran.

## F. Cara Pengolahan Data

### a) Data Identitas Subyek

Data identitas subyek dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan formulir kuisisioner yang meliputi kode responden, nama, jenis kelamin, umur, alamat, no handphone pekerjaan dan pencatatan langsung yang selanjutnya diolah secara manual dan disajikan secara deskriptif.

### b) Status Gizi

Data Status gizi pada subyek dilakukan dengan metode perhitungan antropometri menggunakan IMT (Indeks Masa Tubuh). hasilnya dikateogrikan sebagai berikut :

Kategori kurus tingkat berat (buruk)	: $IMT < 17,0 \text{ kg/m}^2$
Kategori kurus tingkat ringan (kurang)	: $IMT 17,0 - 18,5 \text{ kg/m}^2$
Kategori normal(baik)	: $IMT > 18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$
Kategori gemuk tingkat ringan(lebih)	: $IMT > 25,0 - 27,0 \text{ kg/m}^2$
Kategori gemuk tingkat berat (obesitas)	: $IMT > 27,0 \text{ kg/m}^2$

### c) Tekanan darah

Data tekanan darah dicatat secara langsung berdasarkan hasil pengukuran secara langsung menggunakan tensimeter manual merk *Onemed*. Hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

Tekanan darah terkontrol	: $< 140/90 \text{ mmHg}$
Tekanan darah tidak terkontrol	: $\geq 140/90 \text{ mmHg}$

(WHO, 2015)